

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Menurut Meleong (2011:6) bahwa : Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Adapun alasan penggunaan metode ini adalah lebih mampu mendekatkan peneliti dengan objek yang dikaji, sebab peneliti langsung mengamati objek yang dikaji

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Soto Ayam Pak H. Solikhin Nglaban Dsn Nglaban Ds Bendet rt/rw 015/008 Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena di tempat tersebut menarik, yakni keberadaannya Soto Ayam yang ada di dalam kampung, yang harus masuk gang kampung terlebih dahulu. Tempat tersebut adalah tempat yang digunakan untuk penelitian & mencari objek untuk pengambilan data penelitian yang akurat atau

terpercaya. Dengan pemilihan lokasi ini diharapkan untuk menemukan hal-hal baru yang mengutarakan alasan tepat.

Gambar 3.1

Tempat penelitian



Sumber : dokumen peneliti 2021

Lokasi dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan mulai awal penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan peneliti dimulai sejak awal penelitian dan sampai akhir penelitian. Tidak menutup kemungkinan apabila data yang diperoleh dirasa sudah cukup untuk diolah maka akan lebih cepat dan bila dirasa data belum cukup untuk diolah, maka peneliti akan memperpanjang waktu.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan literature lain (Lexy Moleong , 2005:157). Peneliti menggunakan dua sumber data untuk mencari dan mengumpulkan sumber data dalam penelitian ini dan hasil data yang akan diolah, yaitu:

3.3.1 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Selain berupa kata-kata, bahasa dan tindakan dari informan juga dapat diperoleh melalui studi kepustakaan dengan media buku dan media internet untuk mendukung analisis dan pembahasan. Selain itu juga akan mengambil data arsip-arsip dan foto-foto pada saat penelitian berlangsung. Agar dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, maka sumber data menjadi sangat penting sehingga akan didapatkan hasil penelitian yang benar-benar mendetail.

3.3.2 Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang di dalamnya berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan atau langsung, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang sedang diteliti yang dapat dipercayai, yakni subjek penelitian

atau informan yang mengandung variabel yang akan diteliti atau data yang diperoleh dari para responden langsung (Arikunto, 2010:22).

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber berupa wawancara dan observasi dengan pemilik , karyawan serta konsumen warung soto ayam Pak H. Solikhin Nglaban.

3.4 Teknik sampling

Sampling dalam penelitian empiric diartikan sebagai proses pemilihan atau penemuan sampel (contoh) menunjuk bagian dari populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, alasan menggunakan teknik ini karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini tujuannya untuk dapat mengetahui bagaimana strategi pemasaran dalam penjualan Soto Ayam Pak H. Solikhin Nglaban.

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teknik pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Peneliti dapat menyesuaikan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan keadaan di tempat penelitian.

1. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dengan terjun ke lapangan guna mengamati segala sesuatu yang terjadi di warung Soto Ayam Pak H. Solikhin Nglaban.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau melalui tatap muka dengan pemilik, karyawan dan konsumen Soto Ayam Pak H. Solikhin Nglaban.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017). Dokumen yang dapat digunakan untuk evaluasi sistematis sebagai bagian dari studi mengambil berbagai bentuk contohnya termasuk iklan, agenda, peserta pertemuan, buku, brosur; buku harian, jurnal, surat, foto, bagan dan koran (Bowen, 2009). Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan penjualan, strategi penjualan dan data-data tentang sejarah yang berhubungan dengan pokok penelitian.

3.6 Teknik analisis data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif. Menurut Miles & Hubberman (1992 : 16), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Berikut teknik analisis data interaktif menurut Miles & Hubberman (2016), yaitu

1. Pengumpulan Data

Pertama-tama dalam pengumpulan data dimulai dengan menggali data dari berbagai sumber, yaitu dengan wawancara, pengamatan, yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan dengan memanfaatkan dokumen pribadi, dokumen resmi gambar, foto dan sebagainya. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan 3 teknik yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dalam membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya & mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

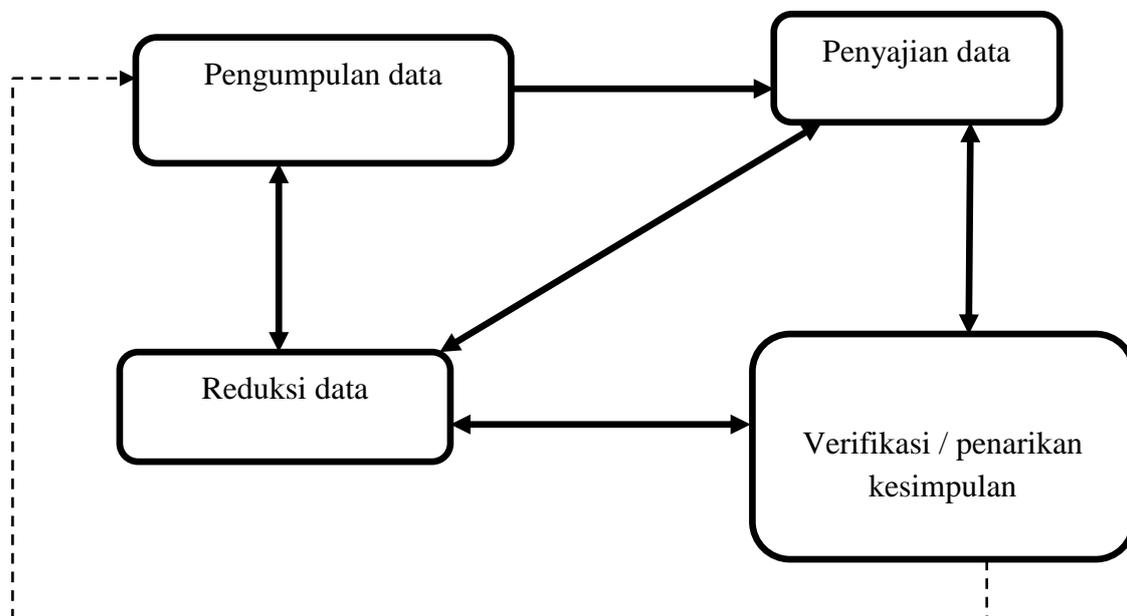
Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, flowchart dan sejenisnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir ini dalam analisa data kualitatif menurut Milles & Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

Gambar 3.2

Model Analisis Interaktif Milles dan Hubberman



3.7 Kreadibilitas penelitian

Setiap penelitian harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Kredibilitas penelitian kualitatif adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian. Upaya untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2009:270-276) :

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan untuk mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh maupun untuk menemukan data-data yang baru.

b. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.

c. Triangulasi

Solusi Agar Penelitian Kualitatif Sederhana Tetap Dapat disusun tanpa harus melakukan pembahasan yang bertele-tele tetapi tetap dapat dipertanggungjawabkan, maka kami melakukan modifikasi model dari desain sederhana dengan model desain sederhana dengan triangulasi teori/ simple research design with triangulasi theory.(Rofiah, 2020)

Ada 7 langkah langkah utama yaitu :

1. Sosial context and research question.
2. Literature review.
3. Research method and data collection.
4. Data analysis.
5. Draft Reporting.
6. Triangulasi Theory.
7. Reporting & Findings

Berikut penjelasan langkah-langkah tersebut :

1. Memilih konteks social dan membangun pertanyaan penelitian.
2. Melakukan review literature, yang mana pertanyaan penelitian sekitar konteks sosial, dijawab berdasarkan literature yang dieksplor.
3. Review literature diteruskan dengan mengeksplor metode penelitian yang akan digunakan sekaligus juga menggunakan metode penelitian untuk mengoleksi data di lapangan.
4. Peneliti melakukan analisis data di lapangan dan menggunakan teori sebagai penanda analisis data.
5. Peneliti menyusun draft laporan
6. Peneliti melakukan triangulasi teori
7. Peneliti melaporkan hasil risetnya dengan tetap mencatatkan temuan-temuan yang telah diperoleh dilapangan.

d. Analisis kasus negative

Peneliti mencari data yang berbeda atau yang bertentangan dengan temuan data sebelumnya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

f. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian study kasus ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori. Teknik triangulasi data yang digunakan dalam studi kasus penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menggali informasi mengenai data-data yang diperoleh dari para informan yang telah dilakukan dengan wawancara dan membandingkan dengan data-data yang diperoleh dari para informan sebagai penguat. Penelitian mengajukan butir pertanyaan yang sama kepada seluruh informan.

Tabel 3.1 Triangulasi sumber

| Pertanyaan penelitian | Pemilik warung Soto Ayam Pak H. Solikhin Nglaban | Karyawan Warung Soto Ayam Pak H. Solikhin Nglaban | Pelanggan warung Soto Ayam Pak H. Solikhin Nglaban |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bagaimana cara pak H. Solikhin menjaga kualitas rasa dari soto ayam yang dijual di warungnya ? 2. Bagaimana pelayanan yang diberikan para karyawan warung Soto Ayam Pak H. Solikhin terhadap para konsumennya? 3. Bagaimana | Nama Hj Khoirul Umami, umur 62 tahun, Tinggal di Dsn Nglaban Ds Bendet rt/rw 015/008 Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Awal membuka soto ayam pada tahun 1992 Di Dsn Nglaban Ds Bendet rt/rw 015/008, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang | 1. Nama Yuliana, umur 52 tahun, Tinggal di Dsn Nglaban Ds Bendet rt/rw 016/008 Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang | Nama Yuliati, umur 51 tahun, tinggal di cukir gang 3 Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang |

| | | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| <p>dengan harga yang diberikan pak H. Solikhin terhadap para konsumennya?</p> <p>4. Bagaimana promosi yang dilakukan di warung soto ayam ini?</p> <p>5. Bagaimana lokasi usaha yang didirikan memiliki letak yang strategis untuk menarik minat beli para konsumen di Soto Ayam Pak H. Solikhin Nglaban?</p> <p>6. Fasilitas apa saja yang diberikan di warung Soto ayam Pak H. Solikhin Nglaban?</p> | | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

Sumber : data olahan peneliti 2021